

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) Perspektif Ki Hadjar Dewantara di SMKN 2 dan SMKN 3 Boyolangu Tulungagung” ini ditulis oleh Muashofah dengan dibimbing oleh Dr. Ngainun Naim dan Dr. Ahmad Tanzeh.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-nilai PAI, Perspektif Ki Hadjar Dewantara

Membicarakan mengenai pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara, baik pendidikan secara umum maupun Pendidikan Agama Islam khususnya. Ki Hadjar Dewantara merupakan tokoh dan pakar pendidikan yang berkecimpung dan mengonsentrasikan keahliannya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, berbagai konsep strategis pendidikan di Indonesia hampir seluruh aspeknya senantiasa merujuk pada pemikirannya. Salah satu pemikirannya yang menjadi obyek penelitian pada tesis ini yaitu mengenai Sistem Among atau Trilogi kepemimpinan pendidikan; *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*.

Fokus penelitiannya adalah implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara di SMKN 2 dan SMKN 3 Boyolangu Tulungagung. Pertanyaan penelitiannya adalah: 1) Bagaimana pemikiran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara?, 2) Bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Ki Hadjar Dewantara di SMKN 2 dan SMKN 3 Boyolangu Tulungagung?, 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara di SMKN 2 dan SMKN 3 Boyolangu Tulungagung?

Metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan multi kasus, lokasinya di SMKN 2 Boyolangu dan SMKN 3 Boyolangu Tulungagung, sumber datanya informan, peristiwa, dan dokumen. Sumber data adalah nara sumber (informan), peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), Observasi Partisipan (*partisipant observation*), dan dokumentasi (*dokumentation*). Analisis data dengan analisis data situs tunggal dan analisis data lintas situs, sedang pengecekan keabsahan datanya dengan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, mengadakan *member checking*, dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian: 1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara dilihat dari aspek Sistem Among atau Trilogi kepemimpinan pendidikan, yakni *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, dan Tut wuri handayani*. *Ing Ngarsa Sung Tuladha* berarti seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan yang baik bagi bawahan atau anak buahnya. *Ing Madya Mangun Karsa* berarti seorang pemimpin di tengah kesibukannya harus mampu membangkitkan atau menggugah semangat kerja anggota

bawahannya dan *Tut Wuri Handayani* berarti mengikuti dari belakang, tetapi tidak melepaskan anak-anak didik dari pengawasan; 2) Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara dari aspek Sistem Among atau Trilogi kepemimpinan pendidikan, yaitu *Pertama, Ing ngarsa sung tuladha* yaitu Kepala Sekolah menjadi suri tauladan yang baik kepada semua bawahan, para guru terutama guru PAI memberikan tauladan yang baik kepada para siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah di mushola sekolah, berperilaku dengan akhlaqul kharimah, dan sebagainya; *Kedua, implementasi Ing madya mangun karsa*, antara lain Kepala Sekolah selalu memberikan kesempatan terbuka kepada bawahannya untuk memberikan usulan atau kritikan yang konstruktif demi perbaikan dan kemajuan sekolah, guru PAI selalu mendorong dan menggugah semangat belajar kepada para siswa, dan sebagainya; *Ketiga, implementasi Tut wuri handayani* yaitu Kepala Sekolah memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada para guru dan para siswa untuk mengembangkan kemampuannya sesuai bidang dan minatnya masing-masing, Kepala Sekolah selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan para guru dan siswa, guru PAI selalu mendorong dan memberikan bimbingan kepada para siswa yang akan mengikuti lomba di tingkat kabupaten propinsi maupun nasional, dan sebagainya; 3) Faktor-faktor yang mendukung implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara adalah Kepala Sekolah sangat peduli kepada guru dan staf sehingga hal itu dapat mendorong semangat dan motivasi mereka, adanya kesadaran dan komunikasi yang baik antar para guru dengan para siswa, guru PAI selalu mendukung positif terhadap kegiatan OSIS yang bersifat positif, guru PAI selalu memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun dan mendorong demi keberhasilan mereka, guru PAI mendorong dan memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih kreatif dan inovatif, sedangkan faktor-faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) perspektif Ki Hadjar Dewantara adalah ada sebagian guru dan staf (TU) yang kurang peduli terhadap tugas dan fungsinya, ada sebagian siswa yang memiliki karakter masa bodoh atau tidak mau tahu, adanya pengaruh penggunaan media sosial (medsos) yang berlebihan bagi para siswa, masih ada guru yang datang terlambat masuk kelas, belum semua warga sekolah bisa memberi contoh yang baik atau tauladan, dan sebagainya.

ABSTRACT

Thesis titled "Implementation of Value - The value of Islamic Religious Education (PAI) Perspective Ki Hadjar Dewantara in SMKN 2 and SMK 3 Boyolangu Tulungagung" Singer Written by Muashofah with guided by Dr. Ngainun Naim and Dr. Ahmad Tanzeh.

Keywords : Implementation , values of PAI, Perspective Ki Hadjar Dewantara

Talking about education can not be separated from the idea Ki Hadjar Dewantara, both general education and Islamic education in particular. Ki Hadjar Dewantara is leader and education experts who are involved and concentrate its expertise in the field of education in Indonesia. Thus, various strategic concept of education in Indonesia almost all aspects always refers to his thinking. One thought that the object being studied in this thesis is about the Trilogy System Among or educational leadership; *Ing ngarsa sung tuladha, Ing maya mangun karsa, Tut wuri handayani*.

The focus of his research is the implementation of the values of the Islamic Religious Education (PAI) perspective Ki Hadjar Dewantara at SMK 2 and SMK 3 Boyolangu Tulungagung. Research questions are: 1) How does the idea of values of Islamic Religious Education (PAI) in the perspective of Ki Hadjar Dewantara?, 2) How to implement the values of Islamic education in the perspective of Ki Hadjar Dewantara at SMK 2 and SMK 3 Boyolangu Tulungagung?, 3) What are the factors that support and hinder the implementation of the values of the Islamic Religious Education (PAI) perspective Ki Hadjar Dewantara at SMK 2 and SMK 3 Boyolangu Tulungagung?

Research methods, this study used a qualitative approach with the design of multi-case, located at SMK 2 Boyolangu and SMK 3 Boyolangu Tulungagung, informant data sources, events, and documents. The data source is a resource (informant), events, and documents. Data collection techniques with in-depth interviews (depth interview), Participant Observation (partisipant observation), and documentation (dokumentation). Data were analyzed using a single site data analysis and data analysis across sites, while checking the validity of the data with the extension of the observation techniques, improve endurance, triangulation, holding member checking, and checking colleagues.

Result: 1) The values of Islamic Religious Education (PAI) perspective views of Ki Hadjar Dewantara Among or Trilogy System aspects of educational leadership, namely *Ing ngarsa sung tuladha, Ing maya mangun karsa, Tut wuri handayani*. *Ing ngarsa sung tuladha* means a leader must be able to provide good role models for subordinates or his men, *Ing madya mangun karsa* means a leader in the middle of busy to be able to raise or arouse morale subordinates members and *Tut wuri handayani* means following from behind, but did not release

proteges of supervision; 2) Implementation of the values of the Islamic Religious Education (PAI) perspective Ki Hadjar Dewantara aspects or Trilogy System Among educational leadership, *First, Ing ngarsa sung tuladha* namely Headmaster become good role models to all the subordinate, the teachers, especially teachers PAI provides a good role model to the students in performing the prayers at the mosque school, behaving with akhlaqul kharimah, and so forth; *Second*, the implementation of middle Ing Mangun intention, among others, the principal always gives an opportunity open to his subordinates to provide suggestions or constructive criticism for improvement and progress of schools, teachers PAI always encourage and inspire the spirit of learning to the students, and so forth; *Third*, the implementation of Tut wuri Handayani namely Principal provides the broadest freedom to teachers and students to develop the skills for the field and interests respectively, the principal always keep an eye on the activities carried out by teachers and students, teachers PAI always encourage and provide guidance to the students who will participate in the competition at the district level provincial and national levels, and so forth; 3) Factors that support the implementation of the values of Islamic Religious Education (PAI) perspective Ki Hadjar Dewantara is the principal cares to teachers and staff so it can encourage and motivate them, their awareness and good communication between teachers with students, teachers PAI always positive support to activities that are positive student council, teachers PAI always provide inputs which are constructive and push for their success, PAI teachers encourage and motivate students to be more creative and innovative, whereas the factors that hinder the implementation of the values of the Islamic Religious Education (PAI) perspective Ki Hadjar Dewantara is there are some teachers and staff (TU) are less committed to their duties and functions, there are some students who have the character of indifference or do not want to know, the influence of social media usage (medsos) is excessive for the students, there are teachers who come late to class, not all residents of the school can give a good example or role model, and so on.